

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

1. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi PAD Sumatera Barat dengan memakai tiga variabel bebas yaitu PDRB atas dasar harga konstan (X1), jumlah penduduk (X2), dan jumlah kendaraan bermotor yang dikenakan pajak (X3). Analisis ini memakai data dari Badan Pusat Statistik Sumatera Barat dari tahun 2001-2021.
2. PDRB Harga Konstan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap PAD Provinsi Sumatera Barat dengan koefisien hasil regresi sebesar 0,91%. Artinya untuk setiap kenaikan 1% PDRB harga konstan, PAD Provinsi Sumatera Barat akan tumbuh sebesar 0,91% *ceteris paribus*.
3. Jumlah penduduk berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap PAD Provinsi Sumatera Barat dengan koefisien hasil regresi sebesar 2,74%. Artinya untuk setiap kenaikan 1% jumlah penduduk, PAD Provinsi Sumatera Barat akan tumbuh sebesar 2,74% *ceteris paribus*.
4. Jumlah kendaraan Bermotor yang membayar pajak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap PAD Provinsi Sumatera Barat dengan koefisien hasil regresi sebesar 1,05%. Artinya untuk setiap kenaikan 1% jumlah kendaraan bermotor yang membayar pajak, PAD Provinsi Sumatera Barat akan tumbuh sebesar 1,05% *ceteris paribus*.
5. Hasil penelitian ini memaparkan bahwa ketiga variabel yaitu PDRB harga konstan, jumlah penduduk, dan jumlah kendaraan bermotor yang membayar pajak secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD Provinsi Sumatera Barat dengan hasil R<sup>2</sup> sebesar 97,44%.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka beberapa saran yang bisa diberi penulis sebagai berikut:

1. Pemerintah wajib terus memacu pertumbuhan PDRB setiap Kab/Kota yang ada di Sumatera Barat hingga bisa menaikkan PAD. Kenaikan PAD setiap tahunnya ini juga akan berujung kepada kesejahteraan masyarakat.
2. Karena jumlah penduduk berpengaruh terhadap jumlah pendapatan asli daerah, pemerintah daerah harus lebih banyak membuka lapangan kerja agar para pencari kerja tidak mencari kerja ke luar daerah sebab di Provinsi Sumatera Barat penduduknya terkenal dengan sifat marantau. Dengan tersedianya lapangan kerja lebih banyak, akan mengurangi tingkat pengangguran dan membuat SDM yang berkualitas menetap dan bekerja di Sumatera Barat.
3. Pemberdayaan penduduk diharapkan bisa dimaksimalkan, seperti melalui penciptaan usaha-usaha baru (UKM dan IKM), hingga kewirausahaan akan lebih dominan daripada mencari pekerjaan, sebab ekonomi masyarakat menjadi kurang bergantung pada korporasi dan industri dari waktu ke waktu. Bila penduduknya lebih produktif, Provinsi Sumatera Barat akan mengalami kenaikan pendapatan asli daerah.
4. Karena pendapatan dari kendaraan bermotor yang membayar pajak mempunyai dampak yang signifikan terhadap jumlah pendapatan asli daerah, pemerintah khususnya samsat wajib mengidentifikasi jumlah keseluruhan kendaraan bermotor dan membandingkan dengan jumlah kendaraan bermotor yang membayar pajak. Serta bagaimana pemerintah menyuluhkan program wajib pajak guna meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membayar pajak kendaraan bermotor.